



**IMPLEMENTASI SAP, SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI DAN PERAN INTERNAL AUDIT  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH KOTA BINJAI  
(STUDI EMPIRIS SELURUH  
DINAS KOTA BINJAI)**

**SKRIPSI**

Dijukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

**ICAH SOFIANAH**

NPM : 1515100280

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**N A M A** : ICA'I SOFIANAH  
**NPM** : 1515100280  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S 1 ( STRATA SATU )  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH IMPLEMENTASI SAP, SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI DAN PERAN  
INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA  
BINJAI ( STUDI EMPIRIS PADA SELURUH DINAS  
KOTA BINJAI )

MEDAN, November 2019

**KETUA PROGRAM STUDI**

( Junawari, SE., M.Si., )

**DEKAN**

( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., )

**PEMBIMBING I**

( Anggi Pratama Nst, SE, M.Si., )

**PEMBIMBING II**

( Hasrul Azwar Hasibuan, SE, MM. )



**FAKULTAS SOSIAL SAINS**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**  
SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**PERSETUJUAN UJIAN**

N A M A : ICAH SOFIANAH  
NPM : 1515100280  
PROGRAM STUDI : SOSIAL SAINS  
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH IMPLEMENTASI SAP, SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI DAN PERAN  
INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA  
BINJAI (STUDI EMPIRIS PADA SELURUH  
DINAS KOTA BINJAI)

MEDAN, NOVEMBER 2019

KETUA

(Junawan, SE, M.Si)

ANGGOTA I

(Anggi Pratama Nasution, SE, M.Si)

ANGGOTA II

(Hesrul Azwar Hasibuan, SE, MM)

ANGGOTA III

(Drs. Abdul Hasyim BB, Ak, MM)

ANGGOTA IV

(Hernawaty, SE, MM)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ICAH SOFIANAH  
NPM : 151510080  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS / AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH IMPLEMENTASI SAP,  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
DAN PERAN INTERNAL AUDIT  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH KOTA  
BINJAI (STUDI EMPIRIS PADA  
SELURUH DINAS KOTA BINJAI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih – media / formatkan,mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2019



(ICAH SOFIANAH)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ICAH SOFIANAH

Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 27 Juli 1997

NPM : 1515100280

Fakultas : Sosial Sains

Program Studi : Akuntansi

Alamat : Jl. Pasundan No. 45 Kel. Sei Putih Timur II

Kec. Medan Petisah

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2019

METERAI  
TEMPEL  
6000  
GRAM BUKURIA



ICAH SOFIANAH

Telah Diperiksa oleh LPN  
dengan Plagiarisme... 40 %

FM-BPAA-2012-041

Judul : Permohonan Meja Hijau



Medan, 11 November 2019  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UNPAB Medan  
Di -  
Tempat

Telah di terima  
berkas persyaratan  
dapat di proses  
Medan, 11/11/2019  
Ka. BPAA  
an. *[Signature]*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ICAH SOFIANAH  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 27 Juli 1997  
Nama Orang Tua : SYUKRI  
N. P. M. : 1515100280  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Akuntansi  
No. HP : 082363516556  
Alamat : Jl. Pasundan No 45

Sangat bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjal (Studi Empiris Seluruh Dinas Kota Binjal). Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintansi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5. Uang Kuliah	: Rp.	3,750,000

*[Handwritten note]*  
12/11  
17 Okt

5-850-000 Periode Wisuda Ke : **64**

Ukuran Toga : **L**



Diketahui/Ditetapkan oleh :

*[Signature]*  
Dekan Fakultas Sosial SAINS

Hormat saya  
*[Signature]*  
ICAH SOFIANAH  
1515100280

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



# Plagiarism Detector v. 1281 - Originality Report

Analyzed document: 11/11/2016 10:41:05

## "ICAH SOFIANAH\_1515100280\_AKUNTANSI.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed for Universitas Pembangunan Paripa Bumi\_License2



Revision chart:



Distribution graph:



Commons Press: Rozetta. Detected language: Indonesian

### Top sources of plagiarism:

- 1. 100% words: 38429 [http://reporter.ub.ac.id/ub/1515100280\\_AKUNTANSI.pdf](http://reporter.ub.ac.id/ub/1515100280_AKUNTANSI.pdf)
- 2. 100% words: 13517 [http://1515100280\\_AKUNTANSI.pdf](http://1515100280_AKUNTANSI.pdf)
- 3. 100% words: 10615 [http://1515100280\\_AKUNTANSI.pdf](http://1515100280_AKUNTANSI.pdf)



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: ICAH SOFIANAH

Tempat/Tgl. Lahir

: Medan / 27 Juli 1997

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1515100280

Program Studi

: Akuntansi

Konentrasi

: Akuntansi Sektor Publik

Poin Kredit yang telah dicapai

: 130 SKS, IPK 3.50

Yang ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
penorapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sebagai alat pendukung pengambilan keputusan pada Pemerintah kota Binjai tahun 2018	<input type="checkbox"/>
analisis pelaksanaan sistem dan prosedur pengeluaran kas pada Pemerintah Kota Binjai tahun 2018	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kota Binjai	<input checked="" type="checkbox"/>

Yang telah disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

  
 ( Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 19 Januari 2019

Pemohon,

  
 ( Icah Sofianah )

Nomor : .....

Tanggal : .....

  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
 ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )

Tanggal : 19 Januari 2019

Disetujui oleh:  
Ka. Prodi Akuntansi

( Anggi Pratama Nasution, SE., M.SE )

Tanggal : 19 Januari 2019

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing I :

( ANGGI PRATAMA NASUTION, SE. M.SI )

Tanggal : .....

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing II :

( HASRUL AZWAR HSE, SE. MM )

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Sabtu, 19 Januari 2019 09:25:41



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Pembimbing I : Anggi Pratama AKHME MA  
 Pembimbing II : ABASRUL AZWAR HSB SE MA  
 Mahasiswa : ICAH SOFIANAH  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pokok Mahasiswa : 1515100280  
 Pendidikan : SI  
 Tugas Akhir/Skripsi : Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi & Peran Internal Audit terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris seluruh Dinas Kota Binjai)

NO	REVISI	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10/2019		<ul style="list-style-type: none"> <li>- abstraknya diperbaiki</li> <li>- isi dari bab 4 nya diletakkan dengan di satukan bukan di pisah</li> <li>- ditambahkan logo pentu binjai</li> </ul> <p>Revisi lagi</p> <p>- Acc. Fidyah Indry - Nya                      lagi PB II</p>	    	

Medan, 25 Oktober 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Pembimbing I : ANGGI PRATAMA NASUTION, SE, M.Si  
 Pembimbing II : HAKRUL AZWAR HSB, SE, MM  
 Mahasiswa : ICAH SOFIANA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100280  
 Bidang Pendidikan :  
 Tugas Akhir/Skripsi : Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (studi Empiris pada seluruh dinas kota Binjai)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
12/2/2019	1. populasi dibatasi 2. Batasan masalah dibatasi di seluruh Dinas 3. sample dicabarkan 4. Margin diperbaiki		
1/2/2019	Lata belatong akuntansi dgn Dinas Batasan dan identifikasi masalah dgn target Definisi operasional variabel dan sampel		
1/9/2019	Definisi penelitian Total dgn laika Acc. sama propul 14/1/19		

- Definisi operasional variabel  
 - Sampel harus jelas

Medan, 08 Februari 2019  
 Diketahui/Diestujui oleh :  
 Dekan,



## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. Penelitian ini mengumpulkan bukti-bukti empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh OPD Pemerintah Kota Binjai, dengan jumlah sampel 51 responden yaitu Kepala OPD, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Pemasukan. Metode pengumpulan data adalah penyebaran Kuesioner, Tekhnis analisis data dengan menggunakan regresi berganda dengan uji t, uji f dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengaruh Implementasi SAP tidak berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. (2) Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. (3) Peran Internal Audit berpengaruh positif terhadap Kualita Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. (4) Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai.

**Kata Kunci : Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.**

## ABSTRACT

---

*This study aims to analyze the SAP Implementation, Accounting Information Systems and the Role of Internal Audit on the Quality of the Binjai City Government's Financial Statements. This research collects empirical evidence. The population in this study was the entire OPD of the City Government of Binjai, with a total sample of 51 respondents namely the Head of the OPD, Treasurer of Expenditures, Treasurer of Income. Data collection method is by distributing questionnaires, technical data analysis using multiple regression with t test, f test and test of determination. The results showed that: (1) The effect of SAP implementation does not have a positive effect on the quality of the Binjai City Government Financial Statements. (2) The Accounting Information System has no effect on the Quality of the Financial Statements of the Binjai City Government. (3) The role of Internal Audit has a positive effect on the quality of the Binjai City Government Financial Statements. (4) The effect of SAP Implementation, Accounting Information Systems and the Role of Internal Audit together has a positive effect on the Quality of the Financial Statements of the Binjai City Government.*

*Keywords: Effect of SAP Implementation, Accounting Information Systems and the Role of Internal Audit on the Quality of Government Financial Reports.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :“ Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah KotaBinjai (Studi Empiris Pada Seluruh Dinas Kota Binjai)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak H.DR. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., selaku Dekan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan,SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
4. Bapak Anggi Pratama Nst, SE. M.Si., selaku dosen pembimbing - I (satu) yang sudah banyak meluangkan waktu dan pikiran secara saba dan penuh kasih sayang untuk mengarahkan, membimbing, membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi ini.

5. Bapak Hasrul Azwar Hasibuan, SE, MM., selaku dosen pembimbing - II (dua) yang sudah banyak meluangkan waktu dan pikiran secara saba dan penuh kasih sayang untuk mengarahkan, membimbing, membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang tercinta dan tersayang, Ayahanda Sukri dan Ibunda Maysaroh yang telah memberikan dukungan, iringan doa setiap sujud mu, cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Yang tersayang, Adik ku Sri Wahyuni beserta Calon Imamku yang setia menemaniku hingga larut malam untuk menyelesaikan studi ini dan yang telah memberikan dukungan, kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para teman seangkatan di kampus Suci The Best, Yuni The Best, Milla, Linda, Dea dan Raki, terima kasih untuk dukungannya dan perjuangan kita bersama selama masa perkuliahan kita ini.
9. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan yang dimiliki oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga sangat diperlukan masukan dan saran yang sifatnya membangun. Namun demikian, besar harapan penulis terhadap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Oktober 2019

( Icah Sofianah )

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Teori Entitas .....	11
2. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan .....	12
3. Implementasi SAP .....	12
4. Peran Internal Audit .....	14
5. Sistem Informasi Akuntansi .....	16
6. Implementasi SAP, Peran Internal Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	17
7. Tujuan Laporan Keuangan .....	18
8. Komponen-Komponen Laporan Keuangan .....	19
B. Penelitian Sebelumnya .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Definisi Operasional Variabel .....	25
D. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Opini Audit BPK kota Binjai .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	26
Tabel 3.3 Daftar Dinas Kota Binjai .....	28
Tabel 4.1 Data Hasil Kuesioner .....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden .....	42
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel $X_1X_2X_3$ -Y One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda .....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji F .....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji t .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Logo Kota Binjai.....	38
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot.....	51

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan kini semakin hangat untuk diperbincangkan, banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia masih menjadi isu hangat yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini merupakan bukti dari kurangnya pemahaman terhadap standard akuntansi pemerintahan dan buruknya system pengendalian internal, serta kurangnya kompetensi yang dimiliki staf akuntansi sehingga dapat memberikan pengaruh negative terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Permasalahan ini dibuktikan dengan diperolehnya opini *disclaimer* di beberapa instansi pemerintah daerah yang ada di Indonesia. Opini *disclaimer* diberikan terhadap laporan keuangan karena Badan Pemerika Keuangan (BPK) mengalami kesulitan dalam menerapkan prosedur audit pada beberapa pos yang disajikan. Rendahnya kualitas laporan keuangan, secara umum disebabkan penyusunan laporan keuangan yang belum memenuhi standart akuntansi pemerintahan. Negara Indonesia telah menerapkan standart akuntansi pemerintahannya melalui Peraturan Pemerintah (PP) No.71 tahun 2010 berbasis akrual.

Pemerintah Kota Binjai merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah yang ada di Kota Binjai. Pemerintah Kota Binjai terdiri dari 19 dinas yang memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan lingkup tugasnya. Dalam

melaksanakan tugas terdapat aturan atau standart yang harus diterapkan yaitu standart akuntansi pemerintah.

Standart akuntansi pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Tujuan diberlakukannya hal tersebut agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta lembaga pemerintahan. Dengan diterapkannya standard akuntansi pemerintahan yang baik, maka pemerintah daerah akan memiliki kualitas informasi yang baik , karena laporan keuangan pemerintah daerah harus sesuai dengan standard akuntansi pemerintah.

Standart Akuntansi Pemerintah dinyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan pemerintah merupakan perwujudan dan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara, kerangka konseptual akuntansi pemerintah menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya ( Dalam PP No. 71 tahun 2010 (PSAP 01 Paragraf 9)).

Untuk itu Sistem Informasi Akuntansi mengoptimalkan kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah, saat ini digunakan alat bantu teknologi informasi. Dalam usahanya membenahi Sistem Informasi Akuntansi daerah, tingkat kementriaan/ lembaga dan pemerintah daerah, guna untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan hasil audit. Untuk itu, BPK maupun lembaga-lembaga Negara, termasuk pemerintah harus terus berkomunikasi memastikan semua pihak

terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pertanggung jawaban keuangannya dengan meningkatkan kualitas itu adalah dengan pembangunan pusat data BPK untuk melakukan pemeriksaan berbasis elektronik atau *e-audit* dan nantinya juga akan dibangun hubungan data yang *link and match* antara lembaga-lembaga Negara termasuk pemerintah dan pihak terkait pengelolaan keuangan sehingga informasi dalam organisasi sangat penting, karena hampir disegala aspek kegiatan dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari kebutuhan informasi. Dimana masing-masing pihak yang terlibat dalam organisasi dapat menjalankan peranannya dengan baik apabila tersedia informasi yang tersusun secara sistematis dan terolah dengan matang (Purnomo,2011). Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Pengelolaan keuangan daerah dimulai sejak perencanaan, penganggaran pendapatan dan belanja (APBD), administrasi keuangan hingga akuntansi dan pelaporan. Aplikasi sistem administrasi keuangan daerah yang baik harus mencakup semua tahapan pengelolaan keuangan daerah tersebut sehingga ada kesinambungan proses dan data.

Diketahui bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu : Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan

Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Kota Binjai yang merupakan salah satu pusat perekonomian di Sumatera Utara memiliki tanggung jawab yang tinggi atas kegiatannya. Setiap tahunnya Badan Pemeriksa Keuangan telah mengaudit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Binjai, berikut merupakan opini atas laporan keuangan yang didapatkan oleh Kota Binjai selama 5 (lima) tahun terakhir (periode 2012 s/d 2016) :

**Tabel 1.1**

**Opini BPK Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai**

<b>Opini</b>	<b>Opini</b>	<b>Opini</b>	<b>Opini</b>	<b>Opini</b>
<b>Tahun</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tahun</b>	<b>Tahun</b>
<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>WDP</b>	<b>WDP</b>	<b>WTP-DPP</b>	<b>WDP</b>	<b>WTP</b>

Sumber: [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)

Fenomena mengenai kualitas Laporan Keuangan sangat menarik untuk dikaji lebih jauh. Kenyataan di dalam Laporan Keuangan pemerintah daerah Binjai masih terdapat kesalahan dalam hal penyajian data seperti yang dikutip dari Situs Resmi BPKP tahun 2015 sebagai berikut Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara, Mulyana pada kesempatan itu mengatakan, dalam rangka kerjasama dengan Pemkot Binjai selama tahun 2014, BPKP telah melaksanakan penugasan sekurang-kurangnya sebanyak 15 kali. Permasalahan utama yang menyebabkan Kota Binjai tidak memperoleh opini WTP dari BPK-RI, menurut

Mulyana, memang masih berkuat pada permasalahan aset yang tidak kunjung tuntas. Mulyana berharap semua Kepala OPD dalam dua bulan ini bersungguhsungguh melaksanakan langkah-langkah yang sudah direncanakan, terutama dalam penataan aset agar bisa betul-betul “*clear*” dan tidak ada lagi pencatatan aset yang bermasalah. Karena tanggung jawab untuk memperbaiki akuntabilitas ada di masing-masing Kepala OPD. “Tingkatkan kualitas akuntabilitas keuangan. Jangan membuat malu Walikota Binjai karena belum juga memperoleh WTP. Padahal sudah empat tahun berturut-turut dapat WDP,” kata Mulyana menyemangati.

Selain itu sistem akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi, terdapat juga internal audit yang berpengaruh penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Inspektorat sebagai auditor internal pemerintah daerah diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas dan handal. Peran internal audit menjadi sangat penting dalam menuju opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) karena berperan dalam kehandalan sistem pengendalian intern, ketaatan peraturan dan kesesuaian dalam Sistem Administrasi Pemerintah (Mardiasmon 2013). Namun, belakangan ini terdapat permasalahan yang terjadi di Dinas Pendidikan Kota Binjai yakni Kejaksaan Negeri Binjai (Kejari), yang telah menaikkan status penyidik menjadi penyidik dalam perkara dugaan penyalahgunaan wewenang. Dimana perbuatan tersebut dilakukan Oleh Pejabat Dinas Pendidikan dan Unit Pelayanan Tekhnis (UPT) Disdik Binjai Utara serta melibatkan Oknum Guru (DS) yang berstatus sebagai Guru di Sekolah Dasar Negeri 027144. Dalam perkara ini Disdik Kota Binjai dan UPT Disdik Binjai Utara di duga lalai dalam hal ini, dimana bendahara

UPT Disdik Binjai Utara dan Disdik Kota Binjai terus menerus mencairkan Gaji DS selama beliau bolos dalam ngajar-mengajar. Meski demikian, Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Binjai belum ada menetapkan tersangka dalam perkara ini. Perkara ini diselidik penyidik bermula dari Laporan salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Kota Binjai. Bahwa Oknum Guru DS dilaporkan sudah tidak mengajar lagi sejak Desember 2010, namun beliau tetap menerima Gaji setiap bulan nya. Jadi, dari kejadian ini Negara menerima Kerugian sebesar Rp. 423 Juta. Diketahui juga bahwa DS dilaporkan memanipulasi status identitas meninggal dunia, supaya dapat mencairkan dana pensiunan melalui PT Taspen Cabang Medan Persero dan DS pun berhasil mencairkan dana tersebut. *Sumber: <http://medan.tribunnews.com/2018/09/28/diduga-rugikan-negara-rp-423-juta-kejari-binjaisidik-penyalahgunaan-wewenang-dinas-pendidikan>.*

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Binjai masih belum seluruhnya memenuhi karakteristik Kualias Laporan Keuangan yang baik. Dari hasil penerapan diatas yang terkait dengan fenomena yang dialami oleh pemerintah Kota Binjai, peneliti tertarik untuk melihat adanya hubungan antara efektivitas penerapan Standart Akuntansi maka saya bermaksud untuk meneliti tentang **“Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Binjai ( Studi empiris pada seluruh dinas” Kota Binjai).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya ketidak konsistenan pernyataan hasil Audit yang dikeluarkan oleh BPK atas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai pada tahun 2012 s/d 2016 kemungkinan sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual belum diterapkan dengan baik.
2. Adanya kelemahan SIA terhadap Penerapan Laporan Keuangan yang berbasis akrual.
3. Adanya dugaan penyalahgunaan wewenang di dinas pendidikan Kota Binjai karena Kurang Optimalnya Penerapan Internal Audit.
4. Kualitas Laporan Keuangan masih kurang baik.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan yang berhubungan dengan Kualitas Laporan Keuangan maka penulis membatasi masalah hanya pada Kualitas Laporan Keuangan Pada seluruh Dinas Kota Binjai yang diukur melalui Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit.

## **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian mengenai Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang disesuaikan dengan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Implementasi SAP secara parsial Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi secara parsial Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
3. Apakah Peran Internal Audit Berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
4. Apakah Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.

**E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui apakah Pengaruh Implementasi SAP Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
  - b. Untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
  - c. Untuk mengetahui Peran Internal Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
  - d. Untuk mengetahui Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.

2. Manfaat Penelitian ini adalah:
  - a. Bagi penulis, dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan praktik yang terjadi di lapangan.
  - b. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Agung (2009) yang berjudul: “ Pengaruh Pemanfaatan Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Sedangkan Penelitian ini Berjudul : “Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Empiris pada seluruh Dinas Kota Binjai)”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. **Waktu penelitian:** Peneliti sebelumnya dilakukan tahun 2015 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
2. **Lokasi penelitian:** Lokasi penelitian terdahulu di Pemerintahan Daerah Kabupaten Suka Bumi sedangkan penelitian ini di Pemerintahan Kota Binjai.
3. **Variabel penelitian:** Penelitian terdahulu memiliki 1(satu) Variabel Yaitu Sistem Informasi Akuntansi sedangkan dalam penelitian ini memiliki 4(empat) Variabel yaitu Pengaruh Implementasi SAP, Sistem

Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Entitas**

Dalam mekanisme keuangan Negara Indonesia, teori ataupun konsep entitas telah diaplikasikan Menurut Santoso yang dikutip Oleh Nurlaila (2014:25). Istilah entitas masuk dalam khasanah perundang-undangan melalui penjelasan pasal 51 ayat (2) dan ayat (3) dari UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang berbunyi “ Tiap-tiap kementerian Negara/ lembaga merupakan entitas pelaporan yang tidak hanya wajib menyelenggarakan akuntansi, tetapi juga wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. Dalam penyajian informasi akuntansi pemerintah sesuai dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara Pasal 32 mengamatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggung jawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standart Akuntansi Pemerintah. Sesuai dengan amanat undang-undang keuangan Negara tersebut, pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 tahun 2005 tentang Standart Akuntansi Pemerintah berbasis kas menuju akrual yang kemudian diganti menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standart Akuntansi Pemerintah berbasis akrual.

## **2. Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas Laporan Keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

Adapun delapan indikator yang dapat digunakan dalam mengukur Kualitas Laporan Keuangan Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010. Delapan indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

## **3. Implementasi SAP**

Implementasi itu mencakup “Proses bergerak menuju tujuan kebijakan dengan cara langkah administratif dan politik” dinyatakan dengan tegas Menurut Cleaves yang dikutip (dalam Wahab 2009;187). Keberhasilan atau kegagalan implementasi sebagai demikian dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau mengoperasikan program-program yang telah dirancang sebelumnya.

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan pasal 9 menyatakan bahwa dengan diberlakukannya peraturan ini maka Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dengan demikian, Peraturan Pemerintahan Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan telah menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan persyaratan yang memiliki kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Selain itu, Standar Akuntansi Pemerintahan juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan laporan keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah, termasuk mendukung pelaksanaan penerapan standar tersebut.

Standar Akuntansi Pemerintahan ini sangat diperlukan guna menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan dan untuk menghindari timbulnya implikasi negatif tentang rendahnya reliabilitas dan objektivitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga dapat menimbulkan kesulitan dalam

pengauditan. Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara/Daerah, Pemerintah wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN/APBD yang berupa laporan keuangan. Bentuk dan isi laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pengukuran Implementasi SAP dapat dilakukan berdasarkan empat indikator menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 yaitu:

1. Komitmen
2. Sumber daya manusia
3. Infrastruktur
4. Sistem Informasi

#### **4. Peran Internal Audit (Inspektorat)**

Peran auditor internal mengalami pergeseran paradig, berdasarkan petikan dari Institute Internal Auditor (IIA) yaitu, ” *Internal Auditing is an independent, objective assurance and consulting activity.....*”. Dapat diambil kesimpulan bahwa internal auditing merupakan kegiatan penjaminan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang independen dan objektif. Sehingga auditor internal tidak lagi berperan sebagai *watchdog* (mencari kesalahan) namun peran auditor internal lebih meluas pada peran konsultan dan katalis (Warta Pengawasan, 2013:6).

Metode audit yang semula *post audit* berubah menjadi *current audit* atau *pre audit*, pendekatan audit yang semula mendeteksi masalah berubah menjadi mencegah masalah (*early warning*), dan focus audit yang semula

mempermasalahkan masalah berubah menjadi menyelesaikan masalah. Kegiatan auditor internal yang berupa inspeksi, deteksi dan reaksi terhadap risiko, saat ini lebih mengarah pada antisipasi, pencegahan dan pemantauan risiko (Warta Pengawasan,2013:6-7).

Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap PP dan ketentuan dari profesi yang berlaku “Menurut Sukrisno Agoes (2012:204)”. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi.

Inspektorat selaku aparat pengawas internal pemerintah daerah yang berada di bawah bertanggungjawab kepada Walikota. Berdasarkan PP Nomor 54 Tahun 2010 tentang perangkat daerah menjelaskan bahwa inspektorat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah Kabupaten/Kota, pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan desa dan pelaksanaan urusan pemerintah desa. Inspektorat dipimpin oleh inspektur dimana dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada bupati/walikota.

Adapun indikator yang meliputi peran internal audit yaitu:

1. Bebas dari Intervensi
2. Objektif dalam menjalankan peran
3. Menggunakan kompetensi dalam penugasan
4. Memiliki keahlian professional
5. Mengevaluasi kegiatan audit internal
6. Mengkomunikasikan hasil temuan
7. Pemantauan tindak lanjut sesuai prosedur

#### **5. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Keuangan Daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggung jawaban pemerintah daerah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD).

Sedangkan Informasi Keuangan Daerah adalah segala informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah. Dengan demikian sistem informasi akuntansi keuangan daerah dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pengelompokkan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan. Sedangkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah

penerapan sistem informasi akuntansi tersebut oleh masing-masing OPD dalam proses penyusunan Laporan Pemerintah Daerah.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi Menurut Sari (2014) sebagai berikut:

1. Tingkat kecepatan
2. Tingkat keamanan
3. Tingkat efisiensi biaya
4. Tingkat kualitas hasil

#### **6. Implementasi SAP, Peran Internal Audit dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Standart akuntansi pemerintah merupakan prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Adanya pengaruh standart akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah yaitu bahwa SAP diterapkan dilingkungan pemerintah, baik pemerintah pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintah daerah dan dinas-dinasnya.

Penerapan SAP diyakini akan berdampak pada penigkatan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah. Dengan demikian Implementasi SAP, Peran Interna Audit dan Sistem Informasi Akuntansi akan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas.

## 7. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah.
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas pemerintah.
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya.
- e. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

## 8. Komponen-Komponen Laporan Keuangan

Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu set laporan keuangan terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*) dan laporan finalisasi, sehingga seluruh komponen menjadi sebagai berikut:

- a. Laporan realisasi anggaran
- b. Laporan perubahan saldo anggaran lebih
- c. Neraca
- d. Laporan operasional
- e. Laporan arus kas
- f. Laporan perubahan ekuitas
- g. Catatan atas laporan keuangan

Kegiatan keuangan pemerintah dibatasi dengan anggaran dalam bentuk apropriasi atau otorisasi anggaran. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai apakah sumber daya ekonomi telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Laporan realisasi anggaran memuat anggaran dan realisasi.

Entitas yang mempunyai fungsi perbndaharaan umum menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama suatu periode akuntansi dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

## B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

### Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rukmi Juwita (2013)	Pengaruh Implementasi SAP dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Variabel X: 1.Pengaruh Implementasi SAP 2.Sistem Informasi Akuntansi  Variabel Y: 1.Kualitas Laporan Keuangan	Regresi Linier Sederhana	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pengaruh Implementasi SAP dan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
2.	Syafrida Yuliani (2010)	Pengaruh Pemanfaatan SIA, Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Variabel X: 1.Pengaruh Pemanfaatan SIA 2.Keuangan Daerah 3. Peran Internal Audit  Variabel Y: 1.Kualitas Laporan Keuangan	Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Pengaruh Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
3	As Syifa Nurillah (2014)	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem	Variabel X: 1.Pengaruh kompetensi sumber daya	Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa

		akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	manusia 2.penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), 3.pemanfaatan teknologi informasi, dan 4.sistem pengendalian intern  Variabel Y: 1. Kualitas Laporan Keuangan		Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh Positif dan Signifikan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
4.	Purwani ati Nugrahe ni (2008)	Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan	Variabel X:  1. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan  Variabel Y:  1. kualitas laporan keuangan	Regresi Linier Sederhana	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
5.	NiMade Sudiaria nti IGusti Ketut Agung Ulupui	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian intern kualitas laporan keuangan	Variabel X:  1. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia 2. penerapan	Regresi Linier Sederhana	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Pengaruh kompetensi sumber daya

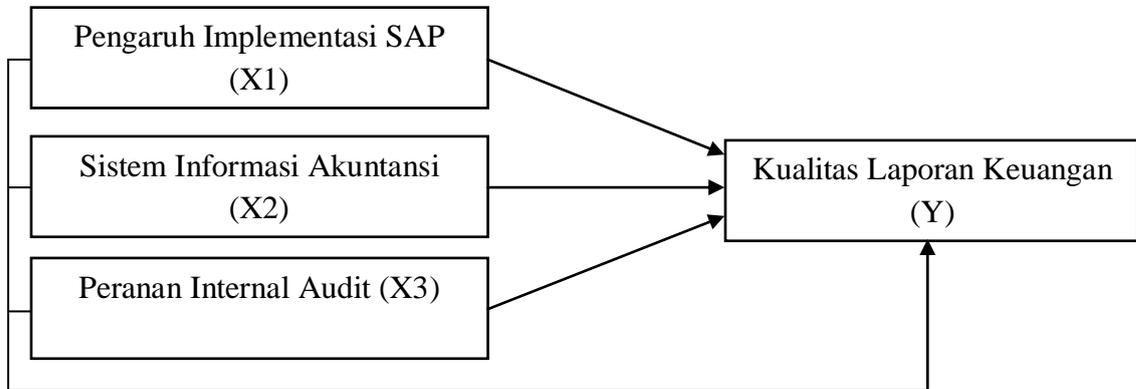
	IG.A. Budiasih (2015)	pemerintah daerah	sistem pengendalian intern  Variabel Y: 1. kualitas laporan keuangan pemerintah daerah		manusia dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
--	-----------------------	-------------------	---	--	--

### C. Kerangka Konseptual

Terciptanya pemerintah yang baik (*good governance*) merupakan cita-cita semua bangsa, tak terkecuali di Indonesia. Untuk menciptakan suatu pemerintahan yang baik, diperlukan suatu system yang bias mengatur kehidupan masyarakat dalam bidang, baik sosial, ekonomi, politik, dan bidang lainnya. Di Indonesia sendiri telah banyak dikeluarkan undang-undang untuk mengatur segala bidang kemasyarakatan guna terciptanya *good governance*. Salah satunya undang-undang yang mengatur tentang bidang ekonomi khususnya pengelolaan keuangan Negara.

Munculnya berbagai masalah terkait dengan pengelolaan keuangan Negara mulai dari penyelewengan anggaran sampai pada masalah perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah menarik perhatian pemerintah untuk menciptakan suatu perundang-undangan untuk memudahkan dalam penyelesaian segala masalah yang ada.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban atau pernyataan sementara mengenai rumusan dari penelitian yang dikemukakan. Perumusan hipotesis yaitu kesimpulan yang ditarik sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

Berdasarkan teori diatas Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Implementasi SAP Berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
2. Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
3. Peran Internal Audit Berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.
4. Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemko Binjai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal. Pendekatan kausal adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variable yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti (Sugiyono 2012:37). Objek dalam penelitian adalah Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi, Peranan Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. Subjek penelitian ini adalah pegawai Dinas Pemerintahan Kota Binjai.

Proses penelitian ini bersifat normalitas seperti pada penggunaan metode kuantitatif pada umumnya, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan dimana untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang terkumpul tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintahan Kota Binjai

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai September 2019.

**Tabel 3.1**  
**Schedule Proses Penelitian**

No	Kegiatan	2019											
		Mei	Juni	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov					
1	Pengajuan Judul	■											
2	Kunjungan ke Perusahaan		■										
3	Pembuatan Proposal		■	■									
4	Seminar Proposal			■									
5	Riset				■	■	■	■	■				
6	Penyusunan data								■				
7	Analisis Data									■			
8	Bimbingan Skripsi/Laporan										■	■	
9	Sidang MejaHijau												

### C. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X1, X2,X3)

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan. Laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan yang berkualitas dapat diukur melalui empat dimensi yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Keempat dimensi tersebut mengandung beberapa indikator.

Responden diminta untuk memilih satu dari lima skala pada setiap pertanyaan sesuai fakta yang mereka lihat selama ini dalam lingkungan pemerintahan.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
Variabel X: Pengaruh Implementasi SAP	Standart Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan standart yang digunakan oleh Pemerintah dalam menyusun Laporan Keuangan yang disusun oleh Komite Standart Akuntansi Pemerintahan (KSAP) (PP RI No. 71 Tahun 2010)	e) Komitmen f) Sumber daya manusia g) Infrastruktur h) Sistem Informasi  (PP RI No. 71 Tahun 2010)	Likert
Sistem Informasi Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi adalah Penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan Pemerintah Daerah ke dalam sebuah laporan Keuangan sebagai suatu informasi digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Sari,2014)	1. Tingkat kecepatan 2. Tingkat keamanan 3. Tingkat efisiensi biaya 4. Tingkat kualitas hasil  ( Sari, 2014)	Likert
Peran Internal Audit	Internal Audit adalah Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen Puncak, yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap PP dan Ketentuan dari profesi yang berlaku. (Sukrisno Agoes 2012:204)	1. Bebas dari intervensi 2. Mengevaluasi kegiatan audit internal 3. Mengkomunikasikan hasil temuan 4. Pemantauan tindak lanjut sesuai prosedur  (Standart Audit Intern Pemerintah, 2013)	Likert
Variabel Y: Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah adalah asersi dari pihak manajemen Pemerintah yang menyajikan informasi	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Likert

	yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan padanya. (Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010)	(PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP)	
--	---	------------------------------------	--

#### **D. Populasi Penelitian**

##### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi berisi baik subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono 2012: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Dinas Pemerintah Kota Binjai yang berjumlah 19 dinas.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono,2011). Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai di bidang keuangan yang bekerja di Dinas Pemerintah Kota Binjai. Adapun nama dari ke 19 Dinas tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

## Daftar Dinas Kota Binjai

No	Nama Dinas
1	Dinas Lingkungan Hidup
2	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
3	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Masyarakat
4	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
5	Dinas Perpustakaan
6	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
7	Dinas Pendidikan
8	Dinas Kesehatan
9	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga
10	Dinas Pariwisata
11	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
13	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
14	Dinas Komunikasi Dan Informatika
15	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian Dan Perdagangan Kota Binjai
16	Dinas Sosial
17	Dinas Perhubungan
18	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
19	Satpol PP

*Sumber: [jdih.binjaikota.go.id/](http://jdih.binjaikota.go.id/)*

Untuk mendapatkan informasi mengenai sistem Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi, Peran Internal Audit dan Kualitas Laporan Keuangan maka penulis memilih Kepala OPD, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang menjadi sasaran untuk pengisian kuesioner karena dinilai lebih memahami mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Masing-masing dinas diberi tiga kuesioner, sehingga jumlah responden untuk penelitian ini adalah 57 responden.

## 2. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian mengenai “ Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini

diperoleh melalui hasil kuesioner yang diisi oleh responden mengenai Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jenis Kuesioner ini adalah Kuesioner tertutup dari Dian (2015) yang diadopsi atau di kembangkan oleh saya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebarkan kepada responden. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2011:142),.

Jenis angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, di mana responden hanya memberi jawaban sesuai dengan apa yang sudah disediakan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan Pemerintah Kota Binjai.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Teknik Analisa Data adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011: 102). Penelitian ini menggunakan Teknik Analisa berupa kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini diajukan kepada responden, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan variabel penelitian. Masing-masing variabel menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Untuk mempermudah pembuatan kuesioner, peneliti menyusun kisi-kisi Teknik Analisis Data.

##### **1. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data adalah uji yang disyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji ini terdiri atas uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sehingga diperlukan pengujian validitas untuk mengetahui keabsahan suatu hasil penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghozali, 2011: 52). Uji validitas menggunakan rumus korelasi.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Dimana :**

$n$  = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Nilai  $r$  hitung menunjukkan indeks korelasi antara variabel-variabel yang dikorelasikan (Husein Umar, 2011: 166). Setelah  $r$  hitung ditemukan, melakukan uji signifikansi dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Pada tingkat signifikansi 5%, apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, item-item pernyataan yang terdapat dalam instrumen berkorelasi terhadap skor

total maka dapat dinyatakan bahwa item pernyataan dalam instrumen valid.

b. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen apabila diukur dua kali atau lebih dengan gejala dan alat ukur yang sama. Apabila pengukuran instrumen tersebut stabil hasilnya, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut bersifat andal. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistic atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokolerasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional. Uji asumsi klasik

yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah ini residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable tetapi pada nilai residualnya sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variable. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variable penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variable-variabel bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan variance inflation factor (VIF), korelasi Pearson antara variable-variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas (Siregar, 2015:226). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) yaitu: Implementasi SAP (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Peran Internal Audit (X3) sedangkan variabel terikat (dependent) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di Kota Binjai (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan : Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah  $a_1, a_2, a_3, a_4 =$

Koefisien Regresi

X1 = Implementasi SAP

X2 = Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Peran Internal Audit

$\varepsilon$  = Kesalahan Pengganggu (error)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Regresi Parsial)

Pengujian t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka hasilnya signifikan dan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka

hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tingkat kepercayaan adalah 95% ( $\alpha = 0,05$ )

b. Uji F (Regresi Simultan)

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tingkat kepercayaan adalah 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai  $R$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, Menurut Sugiono (2009) :

0.00 – 0.199 = Sangat Rendah

0.20 – 0.399 = Rendah

0.40 – 0.599 = Sedang

0.60 – 0.799 = Kuat

0.80 – 1.000 = Sangat Kuat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **C. Gambaran Umum Kota Binjai**

##### **7. Sejarah Singkat Kota Binjai**

Kota Binjai adalah salah satu kota penting di Sumatera Utara. Dikatakan penting karena Binjai terletak di daerah strategis dimana Kota Binjai sendiri merupakan pintu gerbang Kota Medan menuju Provinsi Aceh. Letaknya kurang lebih 22 kilometer di sebelah Kota Medan. Sebelum berstatus Kotamadya, Binjai adalah Ibukota Kabupaten Langkat yang kemudian dipindahkan ke Stabat. Binjai berbatasan langsung dengan Kabupaten Langkat di sebelah Barat dan Utara serta Kabupaten Deli Serdang di sebelah Timur dan Selatan.

Kota Binjai juga merupakan salah satu Kotamadya di Sumatera Utara yang mempunyai catatan sejarah yang berguna dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan. Kota Binjai secara historis terletak diantara dua Kesultanan Melayu yang besar, yaitu Kesultanan Langkat dan Kesultanan Deli. Luasnya wilayah kekuasaan kedua kesultanan ini berdampak pada perkembangan wilayah-wilayah lain di sekitarnya. Kota Binjai sendiri mengalami perkembangan karena bagian dari luasnya wilayah kekuasaan kesultanan langkat.

Masuknya suku bangsa asing seperti China, India, dan Arab serta perkembangan kolonialisme yang signifikan di Sumatera Utara menambah kemajemukan unsur historis dan budaya di dalamnya, yang juga ikut membantu perkembangan sejarah kota Binjai. Hal ini dapat terlihat dari

tersebarinya peninggalan sejarah dan budaya di Kota Binjai. Peninggalan sejarah dan budaya itu merupakan hasil dari kehidupan masyarakat di masa lalu yang menjadi identitas kota binjai sebagai kota bernuansa historis di masa kini.

Letak Geografis Binjai **03°03'40" - 03°40'02" LU** dan **s98°27'03" - 98°39'32" BT**. Ketinggian rata-rata adalah 28 meter di atas permukaan laut. Sebenarnya, Binjai hanya berjarak 8 km dari Medan bila dihitung dari perbatasan di antara kedua wilayah yang dipisahkan oleh Kabupaten Deli Serdang. Jalan Raya Medan Binjai yang panjangnya 22 km, 9 km pertama berada di dalam wilayah Kota Medan, Km 10 sampai Km 17 berada dalam wilayah Kabupaten Deli Serdang dan mulai KM 17 adalah berada dalam wilayah Kota Binjai. Ada 2 sungai yang membelah Kota Binjai yaitu Sungai Bingai dan Mencirim yang menyuplai kebutuhan sumber air bersih bagi PDAM Tirta Sari Binjai untuk kemudian disalurkan untuk kebutuhan penduduk kota. Namun di pinggiran kota, masih banyak penduduk yang menggantungkan kebutuhan air mereka kepada air sumur yang memang masih layak dikonsumsi. Logo Kota Binjai dapat dilihat pada Gambar 4.1.



**Gambar 4.1 Logo Kota Binjai**

#### **8. Struktur Organisasi Pemerintah Kota Binjai .**

Adapun organisasi perangkat daerah Kota Binjai yang telah dibentuk berdasarkan peraturan dan ketentuan diatas terdiri dari :

- b. Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD Kota Binjai dan Staf Ahli Walikota Binjai.

- 4) Sekretariat Daerah.

Sekretariat Daerah merupakan unsur staf pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Daerah yang bertanggung jawab kepada Walikota. Tugas pokok Sekretariat Daerah adalah membantu kepala Daerah dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tata laksana, pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, fungsi dari Sekretariat Daerah ini mencakup :

- j) Melakukan pengkoordinasian perumusan Kebijakan Pemerintah Daerah terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat daerah dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintah.
  - k) Menyelenggarakan administrasi pemerintah.
  - l) Melaksanakan pembinaan pembangunan.
  - m) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan.
  - n) Melaksanakan pembinaan administrasi, organisasi, dan tatalaksana serta memberikan pelayanan teknis administrasi kepada instansi vertikal.
  - o) Melaksanakan koordinasi perumusan peraturan perundang-undangan dan pembinaan hukum yang menyangkut tugas pokok pemerintahan di daerah dan penyusunan anggaran.
  - p) Melaksanakan hubungan masyarakat dan hubungan antar lembaga.
  - q) Mengelola sumber daya aparatur keuangan prasarana dan sarana pemerintahan daerah kota.
  - r) Melaksanakan tugas lain yang diberikan walikota sesuai tugas pokok dan fungsinya.
- 5) Sekretariat DPRD Kota Binjai, terdiri dari :
- e) Bagian Umum.
  - f) Bagian Keuangan.

- g) Bagian Risalah dan Persidangan.
  - h) Bagian Hukum dan perundang-undangan
- 6) Staf Ahli Walikota Binjai, terdiri dari :
- f) Bidang Hukum dan Politik.
  - g) Bidang Pemerintahan.
  - h) Bidang Pembangunan.
  - i) Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia.
  - j) Bidang Ekonomi dan Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh reformasi penyusunan anggaran terhadap kualitas APBD. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden.

Kuesioner yang telah selesai, diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dalam *Microsoft Office Excel 2007* dan diolah dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Adapun waktu yang dikumpulkan kuesioner-kuesioner tersebut berkisar antara 2 minggu sampai 3 minggu.

## **9. Deskriptif Karakteristik Responden**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi, Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Binjai dengan Komitmen Organisasi sebagai variable moderasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuesioner yang telah selesai

diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dalam *Microsoft Office Excel 2007* dan diolah dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Adapun waktu yang dikumpulkan kuesioner-kuesioner tersebut berkisar antara 2 minggu sampai 3 minggu.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dengan menyebarkan 57 kuisisioner kepada responden yang berada pada OPD di lingkungan Pemerintah Kota Binjai yang dibatasi yaitu pada seluruh Dinas sebanyak 19 Dinas. Sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

**Tabel 4.1**

**Data Hasil Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang dikirim	57
Kuesioner yang dikembalikan	51
Kuesioner yang tidak dikembalikan	6
Kuesioner yang ditolak	-
Kuesioner yang digunakan dalam Penelitian	51
Tingkat Pengembalian ( <i>respon rate</i> )	51 %

Sumber : Data yang diolah oleh penulis, 2019.

Gambaran umum mengenai kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Implementasi

Standart Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Peran Internal Audit terhadap Kualitas LKPD.

c. Gambaran Umum Responden.

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala OPD, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang ada pada bagian keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah di Kota Binjai. Deskripsi profil responden terdiri dari: Umur, Jenis kelamin, Jabatan, Golongan, Masa Kerja dan pendidikan terakhir.

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Usia		
	1. 26 - 45 Tahun	36	71%
	2. 46 - 65 Tahun	15	29%
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>
2.	Pendidikan Terakhir		
	1. SMA	8	16%
	2. Sarjana	29	57%
	3. Magister	10	20%
	4. Lainnya	4	8%
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>
3.	Lama Bekerja		
	1 – 5 tahun	11	22%
	6 – 10 tahun	28	55%
	>10 tahun	12	24%
	<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2025

- 4) Menunjukkan bahwa sekitar 36 orang atau 71% responden didominasi berusia 26 - 45 Tahun , dan sisanya 29% Berusia 46 - 65 Tahun.

- 5) Menunjukkan bahwa 8 orang atau 16% responden didominasi oleh lulusan SMA, lulusan Sarjana (S1) terdiri dari 29 orang atau 57% responden, lulusan Magister terdiri dari 4 orang atau 8% dan sisanya 4 orang atau 8% responden merupakan Lulusan Lainnya.
- 6) Menunjukkan bahwa 11 orang atau 22% responden bekerja selama 1–5 tahun, sebanyak 28 orang atau 55% responden bekerja selama 6-10 tahun dan sebanyak 12 orang atau 24% responden bekerja selama > 10 tahun.

d. Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil kuisisioner yang kembali diperoleh gambaran mengenai variable penelitian yang dapat dilihat dari Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

Kelas Interval	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi Sap (X1)	51	22	35	29.24	2.232
Sistem Informasi Akuntansi ( X2)	51	23	34	29.35	2.096
Peran Internal Audit Pemerintah ( X3)	51	19	33	28.63	2.530
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)	51	21	32	28.92	2.162
Valid N (Listwise)	51				

Sumber : Data yang diolah SPSS,

Berdasarkan data yang disajikan oleh tabel 4.3 dapat dijelaskan penggambaran mengenai pendeskripsian data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

4) Variabel Implementasi SAP memiliki jumlah sampel sebanyak 51, dengan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 29.24 dan Standart Deviation atau simpangan baku sebesar 2.232. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 51 = 6,635$  (dibulatkan menjadi angka 7). Rentang data  $(35 - 22) + 1 = 14$  dan panjang kelas  $14/7 = 2$ .

**Tabel 4.4**

**Distribusi Frekuensi Implementasi Standart**

**Akuntansi Pemerintah Interval**

Kelas Interval		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	22-23	1	2.0	2.0	2.0	Rendah
	24-25	2	3.9	3.9	5.9	Rendah
	26-27	3	5.9	5.9	11.8	Rendah
	28-29	20	39.2	39.2	51.0	Tinggi
	30-31	21	41.2	41.2	92.2	Tinggi
	32-33	1	2.0	2.0	94.1	Rendah
	34-35	3	5.9	5.9	100.0	Rendah
	Total	51	100.0	100.0		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.4 tersebut memberi gambaran bahwa nilai Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah menurut pendapat pegawai Dinas Pemerintah Kota Binjai berada dalam kategori rendah

dengan Frekuensi 10 dan persentase sebesar 19.7%, untuk kategori tinggi Frekuensi 41 dan persentase 80.4%.

5) Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki jumlah sampel sebanyak 51, dengan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 29,35 dan Standart Deviation atau simpangan baku sebesar 2.096. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 51 = 6,635$  (dibulatkan menjadi angka 7). Rentang data  $(34 - 23) + 1 = 12$  dan panjang kelas  $12/7 = 1,714$  (dibulatkan menjadi 2).

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Sistem Informasi Akuntansi**

**Interval**

Kelas Interval		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	23 - 24	2	3.9	3.9	3.9	Rendah
	25 - 26	2	3.9	3.9	7.8	Rendah
	27 - 28	11	21.6	21.6	29.4	Rendah
	29 - 30	24	47.1	47.1	76.5	Rendah
	31 - 32	9	17.6	17.6	94.1	Rendah
	33 - 34	3	5.9	5.9	100.0	Rendah
	35	0	0.0	0.0	100.0	Rendah
	Total	51	100.0	100.0		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.5 tersebut memberi gambaran bahwa nilai Sistem informasi akuntansi menurut pendapat pegawai Dinas Pemerintah Kota Binjai berada dalam katagori rendah Frekuensi 51 dan persentasi 100%. Variabel Peran Internal Audit memiliki jumlah sampel sebanyak 51, dengan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 28,63 dan Standart Deviation atau simpangan baku sebesar 2.530. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 51 = 6,635$  (dibulatkan menjadi angka 7). Rentang data  $(33 - 19) + 1 = 15$  dan panjang kelas  $15/7 = 2,14$  (dibulatkan menjadi 2).

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Peran Internal Audit Interval**

Kelas Interval		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	19-20	1	2	2	2	Rendah
	21-22	1	2	2	4	Rendah
	23-25	4	7.9	7.9	12	Rendah
	26-27	1	2	2	14	Rendah
	28-29	20	39.2	39.2	53	Tinggi
	30-31	23	45.1	45.1	98	Tinggi
	32-33	1	2	2	100	Rendah
	Total	51	100	100		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.6 tersebut memberi gambaran bahwa nilai Peran Internal audit menurut pendapat pegawai Dinas Pemerintah Kota Binjai berada dalam katagori rendah Frekuensi 8 dan persentasi 15.9%, katagori tinggi 43 dan persentasi 84.3%.

6) Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah memiliki jumlah sampel sebanyak 51, dengan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 28,92 dan Standart Deviation atau simpangan baku sebesar 2.162. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 51 = 6,635$  (dibulatkan menjadi angka 7). Rentang data  $(32 - 21) + 1 = 12$  dan panjang kelas  $12/7 = 1.714$  (dibulatkan menjadi 2)

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Kualitas Laporan Keuangan  
Pemerintah Interval**

KelasInterval		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	21-22	1	2	2	2	Rendah
	23-24	1	2	2	4	Rendah
	25-26	4	7.8	7.8	11.8	Rendah
	27-28	12	23.5	23.5	35.3	Rendah
	29-30	21	41.2	41.2	76.5	Tinggi
	31-32	12	23.5	23.5	100	Rendah
	Total	51	100	100		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.7 tersebut memberi gambaran bahwa nilai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah menurut pendapat pegawai Dinas Pemerintah Kota Binjai berada dalam katagori rendah Frekuensi 30 dan persentasi 58.8%, katagori tinggi 21 dan persentasi 41.2%.

## 10. Analisis Data

### c. Uji Kualitas Data

Sebelum dilakukan pengujian data baik untuk deskripsi data penelitian maupun untuk pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data karena jenis data penelitian adalah data primer.

#### 3) Hasil Uji Validitas

Pengujian Validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistic, yaitu dengan menggunakan uji *Pearson Product-Moment Coefficient of Correlation* melalui program *SPSS for windows*. Hal pertama yang perlu dilakukan dalam pengujian validitas adalah mentabulasikan data, tertera pada lampiran 2. Kemudian berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 1 sisi dan jumlah data (N=51), maka didapat r tabel sebesar 0,2329.

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji validitas bahwa seluruh item pertanyaan memenuhi syarat nilai r tabel lebih dari 0,2329 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan tersebut valid

dan dapat digunakan dalam pengujian reliabilitas dan analisis data selanjutnya.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	r Tabel ( N = 51)	Keterangan
Implementasi SAP (X1)	P1	0.506	0,2329	Valid
	P2	0.447	0,2329	Valid
	P3	0.591	0,2329	Valid
	P4	0.543	0,2329	Valid
	P5	0.760	0,2329	Valid
	P6	0.736	0,2329	Valid
	P7	0.614	0,2329	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	P1	0.517	0,2329	Valid
	P2	0.682	0,2329	Valid
	P3	0.188	0,2329	Tidak Valid
	P4	0.478	0,2329	Valid
	P5	0.457	0,2329	Valid
	P6	0.391	0,2329	Valid
	P7	0.554	0,2329	Valid
Peran Internal Audit Pemerintah	P1	0.612	0,2329	Valid
	P2	0.638	0,2329	Valid
	P3	0.583	0,2329	Valid
	P4	0.397	0,2329	Valid
	P5	0.671	0,2329	Valid
	P6	0.712	0,2329	Valid
	P7	0.651	0,2329	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	P1	0.359	0,2329	Valid
	P2	0.645	0,2329	Valid
	P3	0.470	0,2329	Valid
	P4	0.727	0,2329	Valid
	P5	0.379	0,2329	Valid
	P6	0.449	0,2329	Valid
	P7	0.574	0,2329	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS,

Berdasarkan tabel diatas dapat diterangkan bahwa:

e) Hasil uji validitas menerangkan 7 butir soal untuk variabel

Implementasi SAP adalah valid. dengan demikian data yang

ada dalam variabel dapat digunakan sebagai data penelitian dan digunakan pada pengujian data selanjutnya.

- f) Hasil uji validitas menerangkan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 1 butir soal dari 6 butir soal tidak valid, selanjutnya soal yang tidak valid akan di delete dan tidak akan digunakan pada data selanjutnya, dengan demikian data yang ada dalam variabel dapat digunakan sebagai data penelitian dan pada pengujian data selanjutnya.
- g) Hasil uji validitas menerangkan 7 butir soal untuk variable Peran Internal Audit adalah valid. dengan demikian data yang ada dalam variabel dapat digunakan sebagai data penelitian dan digunakan pada pengujian data selanjutnya.
- h) Hasil uji validitas menerangkan 7 butir soal untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah adalah valid. dengan demikian data yang ada dalam variabel dapat digunakan sebagai data penelitian dan digunakan pada pengujian data selanjutnya.

#### 4) Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang mempunyai validitas. Instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dengan bantuan SPSS. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antar skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Jika nilai koefisien alpha  $> 0,70$  maka

disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa keempat variabel diatas 0,60 berarti *reliable*.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Implementasi SAP	0.699	7	Reliable
Sistem Informasi Akuntansi	0.525	6	Reliable
Peran Internal Audit	0.751	7	Reliable
Kualitas Laporan Keuangan	0.544	7	Reliable

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai Cronbach's Alpha  $> 0.70$  untuk masing-masing variabel penelitian. Klasifikasi reliabilitas termasuk dalam klasifikasi tinggi, karena nilai Cronbach's Alpha berada di antara  $0.70 \leq rh \leq 0.90$ . Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliable.

d. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik agar dapat diperkirakan yang tidak bias dan efisien. Hasil uji asumsi klasik tercantum pada tabel 4.6, tabel 4.7 dan gambar 4.2.

4) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk melihat normalitas residual, peneliti menganalisis

grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan juga menganalisis probabilitas plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

Pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji statistic non- parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S).dasar pengambilan keputusan untuk Kolmogrov-Smirnov yaitu nilai value pada kolom Asimp. Sig (2-tailed)  $>$  *level of significant* ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.41523892
Most Extreme Differences	Absolute	0.072
	Positive	0.056
	Negative	-0.072
Test Statistic		0.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 4.10 diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0.200, Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05,dengan demikian dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi.

#### 5) Hasil Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas, dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika antarvariabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,10), maka merupakan indikasi adanya multikolinieritas dan suatu model. regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan hasil seperti pada tabel 4.11 berikut :

**Tabel 4.11**

#### **Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	8.242	3.484		2.366	0.022			
IMPLEMENTASI SAP (X1)	0.168	0.108	0.174	1.560	0.126	0.735	1.361	

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ( X2)	-0.025	0.110	-0.024	-0.229	0.820	0.807	1.240
PERAN INTERNAL AUDIT PEMERINTAH ( X3)	0.576	0.092	0.674	6.287	0.000	0.793	1.261

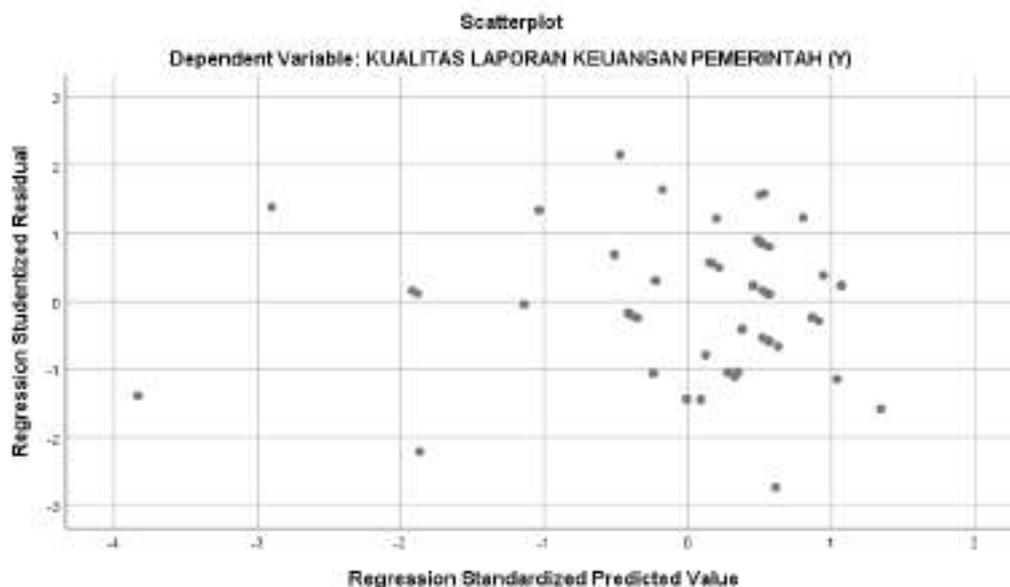
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan VIF. Masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1. Untuk Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah memiliki nilai *tolerance* 0,735; Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai *tolerance* 0,807; dan Peran Internal Audit memiliki nilai *tolerance* 0,793. Jika dilihat dari VIF, masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 yaitu Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah memiliki VIF 1,361; Sistem Informasi Akuntansi memiliki VIF 1,240; dan Peran Internal Audit memiliki VIF 1,261. Maka kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam variabel independennya.

#### 6) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas, dapat dilakukan melalui analisis grafik dengan cara membaca grafik *Scatterplot*, di mana tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-

titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.



**Gambar 4.2 Grafik Scatterplot**

Gambar *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang ada menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas. Oleh karena itu, model regresi dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

## 11. Hasil Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil uji pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

## Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.242	3.484		2.366	0.022
	IMPLEMENTASI SAP (X1)	0.168	0.108	0.174	1.560	0.126
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X2)	-0.025	0.110	-0.024	-0.229	0.820
	PERAN INTERNAL AUDIT PEMERINTAH (X3)	0.576	0.092	0.674	6.287	0.000

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH (Y)

Model Regresi yang terbentuk berdasarkan Tabel 4.12 adalah sebagai

berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$\text{Jadi, } Y = 8.242 + 0.168 - 0.025 + 0.576$$

Dimana:

Y : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

X<sub>1</sub> : Implementasi SAP

X<sub>2</sub> : Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>3</sub> : Peran Internal Audit

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda, masing-masing variable menjelaskan bahwa:

- e. Hasil Persamaan regresi, nilai Hasil persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 8.242 , artinya Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah (X1), Sisem Informasi Akuntansi (X2), dan Peran Interna Audit (X3) dianggap konstan maka tingkat Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah konstan sebesar 8.242.
- f. Koefisien regresi variabel Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah (X1) sebesar 0,168 artinya Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah sebesar 0,168 dengan asumsi variable independen lain nilainya tetap.
- g. Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.025 artinya partisipasi masyarakat mengalami kenaikan sebesar 1% maka peningkatan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah sebesar -0.025 dengan asumsi variabel independen lain-lainya tetap.
- h. Koefisien regresi variabel Peran Internal Audit sebesar 0,576 artinya partisipasi masyarakat mengalami kenaikan sebesar 1% maka peningkatan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah sebesar 0,576 dengan asumsi variabel independen lain-lainya tetap.

## 12. Hasil Uji Hipotesis

### d) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda juga dapat diketahui nilai korelasi dan koefisien determinasinya, dimana nilai korelasi mencerminkan kekuatan hubungan antara variabel independen/bebas (Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit) terhadap variabel dependen/terikat (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah).

**Tabel 4.13**

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 <sup>a</sup>	0.571	0.544	1.460

a. Predictors: (Constant), Peran Internal Audit Pemerintah (X3), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Implementasi Sap (X1)

Koefisien determinasi pada table 4.13 menunjukkan besarnya  $R^2$  adalah 0,571. Demikian besarnya pengaruh Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah adalah sebesar 57.1%. Sedangkan sisanya adalah 42.9% adalah dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### e) Uji – F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi berganda

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F tercantum pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

<b>Model</b>		<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	133.541	3	44.514	20.891	.000 <sup>b</sup>
	Residual	100.145	47	2.131		
	Total	233.686	50			

A. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)

B. Predictors: (Constant), Peran Internal Audit Pemerintah ( X3 ) , Sistem Informasi Akuntansi ( X2 ) , Implementasi Sap (X1)

Berdasarkan tabel 4.14 nilai F hitung 20.891 lebih besar dari F tabel 2,77 dan signifikan 0,000 maka hipotesis (H4) yang diajukan diterima. Hal ini berarti semua variabel independen (Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, dan Peran Internal Audit) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Kota Binjai) pada taraf signifikan = 5%.

f) Uji – t

Uji parsial t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil statistic parsial (uji t) disajikan pada tabel 4.15.

**Tabel 4.15****Hasil Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.242	3.484		2.366	0.022
IMPLEMENTASI SAP (X1)	0.168	0.108	0.174	1.560	0.126
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X2)	-0.025	0.110	-0.024	-0.229	0.820
PERAN INTERNAL AUDIT PEMERINTAH (X3)	0.576	0.092	0.674	6.287	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)

Berdasarkan tabel 4.15, dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

4) Nilai t hitung variabel Implementasi SAP diperoleh sebesar 1.560 dan signifikan 0.0126 lebih kecil dari t tabel 2.012, maka hipotesis (H1) yang diajukan ditolak. Hal ini berarti bahwa Implementasi SAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

5) Nilai t hitung variabel Sistem Informasi Akuntansi diperoleh sebesar -0.229 lebih kecil dari t tabel 2.012 dan signifikan 0.820, maka hipotesis (H2) yang diajukan tidak dapat diterima.. Hal ini berarti bahwa Sistem Informasi

Akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

6) Nilai t hitung variabel Peran Internal Audit Pemerintah diperoleh sebesar 6.287 lebih besar dari t tabel 2.012 dan signifikan 0.000, maka hipotesis (H3) yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa Penerapan Internal Audit Pemerintah secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **5. Pengaruh Implementasi SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai**

Berdasarkan hasil uji hipotesis variable  $X_1$  Implementasi SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai tidak berpengaruh signifikan. Implementasi itu mencakup “Proses bergerak menuju tujuan kebijakan dengan cara langkah administratif dan politik” dinyatakan dengan tegas Menurut Cleaves yang dikutip (dalam Wahab 2009;187). Keberhasilan atau kegagalan implementasi sebagai demikian dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau mengoperasionalkan program-program yang telah dirancang sebelumnya, Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan persyaratan yang memiliki kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Hasil penelitian ini tidak mendukung

studi yang dilakukan oleh Daniel Kartika Adhi (2013) yang menyatakan bahwa Implementasi SAP berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah, tetapi penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Arif Ardi Kusumah (2011) yang menyatakan bahwa Implementasi SAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

Mungkin ketidaksignifikanan ini disebabkan oleh sempitnya pengambilan pernyataan setiap indikator variable SAP yang peneliti tuangkan dalam kuesioner, sehingga variasi penilaian responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah kurang lebih dijelaskan.

#### **6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai**

Berdasarkan hasil uji hipotesis Variabel  $X_2$  Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. Sistem Informasi Keuangan Daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggung jawaban pemerintah daerah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Dian Irma Diani (2009) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan pemerintah, tetapi penelitian ini tidak mendukung studi yang dilakukan oleh Silviana (2014) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Mungkin ketidak signifikanan ini disebabkan oleh sempitnya pengambilan pernyataan setiap indikator variable SAP yang peneliti tuangkan dalam kuesioner, sehingga variasi penilaian responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah kurang lebih dijelaskan.

#### **7. Pengaruh Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel  $X_3$  Peran Internal Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap PP dan ketentuan dari profesi yang berlaku “Menurut Sukrisno Agoes (2012:204)”. Dengan demikian internal audit membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko kecukupan kontrol dan pengelolaan organisasi. Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan Dian Irma Diani (2009) yang menyatakan bahwa Peran Internal Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah.

**8. Pengaruh Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengaruh Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Implementasi SAP, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. Standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah pusat dan daerah. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. Adanya pengaruh standart akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah yaitu bahwa SAP diterapkan dilingkungan pemerintah, baik pemerintah pusat dan departemen-departemennya maupun di pemerintah daerah dan dinas-dinasnya.

Penerapan SAP diyakini akan berdampak pada penigkatan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah. Dengan demikian Implementasi SAP, Peran Internal Audit dan Sistem Informasi Akuntansi akan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di pemerintahan dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas. Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan Rukmi Juwita (2013) yang menyatakan bahwa Implementasi SAP dan Sistem Informasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Standart Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Implementasi SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Binjai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan apa yang peneliti simpulkan, dapat diajukan tiga saran sebagai berikut:

1. Pengaruh antara implementasi SAP terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah, namun lebih diharapkan implementasinya dapat lebih dioptimalkan lagi sesuai dengan Standart Akuntansi pemerintahan (SAP) yang berlaku sehingga sistem akuntansinya lebih

berguna dalam pengambilan keputusan dan lebih mendatangkan manfaat bagi setiap OPD.

2. Pemerintah Kota Binjai lebih meningkatkan sistem informasi akuntansinya, agar masyarakat lebih mudah mengakses informasi laporan keuangan Pemerintah Kota Binjai.
3. Kepada Pemerintah Kota Binjai hendaknya lebih memperhatikan peran internal audi dan pemahaman tentang peraturan akuntansi agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Binjai yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- As'Syifa Nurillah, (2014). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), Pemanfaatan teknologi informasi, dan system pengendalian internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah*. Jurnal
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood, (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan PT. INDEKS Kelompok Gramedia, Buku Satu, Edisi Kedelapan, PT.INDEKS Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 7(2), 1-11.
- Dwilita, H. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 10(1), 145-162.
- Fadly, Y. (2015). Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) Medan.
- Herawati, Tuti, 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*, Journal Study & Accounting Research, Vol. XI, No. 1.
- Koniyo, (2010). *Pengaruh pemantapan Akuntansi, Pemanfaatan Site Informasi Akuntansi, Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Kauangan Pemerintah Daerah*.
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). *The Effect of Rice Subsidyon The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households. In 1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*. Atlantis Press.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. JUMANT, 11(1), 67-80.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi

- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nasution, D. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 101-114.
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- NiMade Sudiarianti Igusti Ketut Agung Ulupui IG.A. Budiasih, (2015). *Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian intern kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*.
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Purnomo, (2011). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Purwaniati Nugraheni, (2010). *Pengaruh penerapan standart akuntansi*
- Purwaniati Nugraheni, (2010). *Pengaruh penerapan standar akuntansi Pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan*.
- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.
- Rukmi Juwita, (2013). *Pengaruh Implementasi SAP dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Santoso, (2014). *Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Salemba Empat*, Jakarta.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.

- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (*Fintech*) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Syafrida Yuliani, (2010). *Pengaruh Pemanfaatan SIA, Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Syafrida Yuliani, (2010). *Pengaruh Pemanfaatan SIA, Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari, Anantawikrama, dan Surya 2014. *Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Buleleng)*. *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol. 2, No. 1
- Wati, (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan Salemba Empat, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna, dan Ni Kadek. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem AKuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol. 2, No. 1.
- Yuliani, Safrida, Nadirsyah, Usman Bakar. 2013. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*.3 (2) : 206-220.
- Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 13-20.
- <http://medan.tribunnews.com/2018/09/28/diduga-rugikan-negara-rp-423-juta-kejari-binjaisidik-penyalahgunaan-wewenang-dinas-pendidikan>.